

PENGOBATAN GRATIS PADA PENYAKIT PENYAKIT TIDAK MENULAR DI DESA SITIMULYO

The Free Of Charge Medical Treatment For Non-Communicable Diseases In Sitimulyo Village

Arif Tirtana¹, Arif Setiawan², Fawzi Sa'ied Thoha HP²

¹Dosen SI Ilmu Keperawatan SI Ilmu Keperawatan STIKes Madani Yogyakarta

²Mahasiswa SI Ilmu Keperawatan SI Ilmu Keperawatan STIKes Madani Yogyakarta

Email: 520068901@stikesmadani.ac.id

ABSTRAK

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara global. Data WHO menunjukkan bahwa dari 57 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2008, sebanyak 36 juta atau hampir dua pertiganya disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular. PTM juga membunuh penduduk dengan usia yang lebih muda. Di negara-negara dengan tingkat ekonomi rendah dan menengah, dari seluruh kematian yang terjadi pada orang-orang berusia kurang dari 60 tahun, 29% disebabkan oleh PTM, sedangkan di negara-negara maju, menyebabkan 13% kematian. Proporsi penyebab kematian PTM pada orang-orang berusia kurang dari 70 tahun, penyakit kardiovaskular merupakan penyebab terbesar (39%), diikuti kanker (27%), sedangkan penyakit pernafasan kronis, penyakit pencernaan dan PTM yang lain bersama-sama menyebabkan sekitar 30% kematian, serta 4% kematian disebabkan diabetes. Lebih dari dua pertiga (70%) dari populasi global akan meninggal akibat PTM seperti kanker, penyakit jantung, stroke dan diabetes. Tahun 2030 diprediksi akan ada 52 juta jiwa kematian per tahun karena penyakit tidak menular. Guna memjembatani hal tersebut perlu adanya peran dari institusi kesehatan untuk memberikan fasilitas kesehatan untuk menurunkan angka kejadian tersebut. Penyelenggaraan pengobatan gratis bertujuan untuk memberikan sedikitnya dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan mengetahui kondisi kesehatan pada masyarakat.

Kata Kunci : Penyakit tidak menular, pengobatan gratis

ABSTRACT

Non-communicable diseases is a major cause of death globally. WHO data show that of the 57 million deaths that occurred in the world in 2008, 36 million or nearly two thirds were caused by non-communicable diseases. It also kills residents of a younger age. In countries with low and middle economic levels, of all deaths that occur in people aged less than 60 years, 29% are caused by non-communicable diseases, whereas in developed countries, it causes 13% of deaths. The proportion of deaths is in people aged less than 70 years. Cardiovascular disease is the biggest cause of death (39%), followed by cancer (27%), while chronic respiratory diseases, digestive diseases and other non-communicable diseases together cause around 30% of deaths, and 4% of deaths due to diabetes. More than two thirds (70%) of the global population will die from non-communicable diseases such as cancer, heart disease, stroke and diabetes. In 2030 it is predicted that there will be 52 million deaths per year because of non-communicable diseases. In order to bridge this, the role of health institutions is to provide health facilities to reduce the incidence. The implementation of free medical treatment aims to provide at least the contribution of knowledge and know the health conditions in the community.

Keywords: *Non-communicable diseases, free treatment*

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara global. Data WHO menunjukkan bahwa dari 57 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2008, sebanyak 36 juta atau hampir dua pertiganya disebabkan oleh Penyakit Tidak

Menular. PTM juga membunuh penduduk dengan usia yang lebih muda. Di negara-negara dengan tingkat ekonomi rendah dan menengah, dari seluruh kematian yang terjadi pada orang-orang berusia kurang dari 60 tahun, 29% disebabkan oleh PTM, sedangkan di negara-negara maju, menyebabkan 13%

kematian. Proporsi penyebab kematian PTM pada orang-orang berusia kurang dari 70 tahun, penyakit kardiovaskular merupakan penyebab terbesar (39%), diikuti kanker (27%), sedangkan penyakit pernafasan kronis, penyakit pencernaan dan PTM yang lain bersama-sama menyebabkan sekitar 30% kematian, serta 4% kematian disebabkan diabetes.

Menurut Badan Kesehatan Dunia WHO, kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) diperkirakan akan terus meningkat di seluruh dunia, peningkatan terbesar akan terjadi di negara-negara menengah dan miskin. Lebih dari dua pertiga (70%) dari populasi global akan meninggal akibat penyakit tidak menular seperti kanker, penyakit jantung, stroke dan diabetes. Dalam jumlah total, pada tahun 2030 diprediksi akan ada 52 juta jiwa kematian per tahun karena penyakit tidak menular, naik 9 juta jiwa dari 38 juta jiwa pada saat ini

Menanggapi hal diatas, perlu kita cermati bahwa masyarakat membutuhkan pengetahuan terkait kesehatan. Pengetahuan tentang kesehatan tidak hanya sebatas tau saja namun perlu aksi masyarakat untuk dapat mencegah kejadian penyakit. Untuk memjembatani hal tersebut perlu adanya peran dari institusi kesehatan untuk memberikan fasilitas kesehatan untuk menurunkan angka kejadian tersebut. Penyelenggaraan pengobatan gratis bertujuan untuk memberikan sedikitnya peningkatan kondisi kesehatan pada masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan adalah observasi, implementasi dan kolaborasi. Perawat melakukan pemeriksaan dan dokter memberikan resep untuk pengobatan. Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Sitimulyo pada hari Ahad, 6 Mei 2018.

Teknis pelaksanaan selama 1 hari dengan agenda lanjutan lain yang terprogram pula. Target luaran dalam kegiatan ini adalah

Masyarakat dengan penyakit-penyakit degeneratif (asam urat, diabetes mellitus, hipertensi dan kolesterol) menjaga kesehatannya dengan menumbuhkan kesadaran untuk kontrol kesehatan minimal 1 bulan sekali di Puskesmas maupun pusat pelayanan kesehatan lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Peserta Pengobatan Gratis

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan		Total
		Normal	Tidak normal	
1	Tekanan Darah	12	7	19
2	Asam Urat	14	5	19
3	Kolesterol	7	5	12
Peserta		33	17	50

Tabel 1. Menjelaskan tentang hasil pemeriksaan tekanan darah, asam urat dan kolesterol. Total peserta sebanyak 50 orang. Jumlah peserta yang ikut dalam pemeriksaan sebanyak 19 orang. Peserta yang mengalami tekanan darah tinggi (hipertensi) sebanyak 7 orang dan yang normal 12 orang.

Pada tabel satu juga menunjukkan hasil pemeriksaan kadar asam urat dan kolesterol. Jumlah peserta yang ikut dalam pemeriksaan asam urat sebanyak 19 orang, yang didapatkan kadar asam urat di dalam darah tinggi sebanyak 5 orang dan 14 orang normal. Sedangkan jumlah keikutsertaan masyarakat dalam pemeriksaan kadar kolesterol 12 orang. Peserta yang didapatkan hasil normal sebanyak 5 orang dan 7 orang mengalami tidak normal.

2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2018 di Desa Sitimulyo. Kegiatan ini melibatkan Dosen, Mahasiswa dan Tenaga medis dari

klinik. PKM bekerjasama dengan Desa Sitimulyo, karena melihat banyaknya penderita penyakit tidak menular maka melaksanakan PKM di Desa tersebut. Teknis pelaksanaan dalam pengabdian ini diawali dengan pendaftaran, kemudian pemeriksaan, pengobatan dan pemberian obat jika didapatkan masalah dari hasil pemeriksaan.

Tabel 1, tabel 2 dan tabel 3 merupakan hasil pemeriksaan darah yang didapatkan ketika PKM. Pada tabel 1. Terdapat 19 klien yang hadir. Dari tabel 1. Terdapat 7 klien yang mengalami permasalahan pada tekanan darahnya. Pada tabel 2. Menunjukkan 5 klien didapatkan kadar asam uratnya tidak normal. Pada tabel 3. Didapatkan 5 klien yang memiliki kadar kolesterol tinggi dari 12 klien.

Masing-masing yang mengalami permasalahan pada tekanan darah, kadar asam urat yang tinggi dan kolesterol yang tinggi akan mendapatkan terapi obat dan pendidikan kesehatan. Tidak ada perbedaan perlakuan antara klien satu dengan yang lainnya. Secara teknis tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan. Hanya saja diawal kegiatan dimulai terdapat satu alat cek darah untuk menentukan asam urat dan kolesterol yang mengalami gangguan.

Masyarakat sitimulyo cukup antusias mengikuti pengobatan dan pemeriksaan gratis. Hal ini di tunjukkan dari total keseluruhan yang hadir adalah 50 peserta. Tidak semua warga desa mau untuk mengikuti kegiatan tersebut, namun tidak dengan desa Sitimulyo. Masyarakatnya cukup aktif dan peduli terhadap kesehatan. Ada beberapa yang datang dari desa tetangga untuk mengikuti pemeriksaan dan pengobatan ini. Namun tidak kami cantumkan namanya diatas, karena yang kami laporkan berfokus pada Desa Sitimulyo saja. Jika digabungkan semua peserta dari berbagai dusun total

peserta bisa mencapai lebih dari 100 peserta.

Melihat besar dampaknya PTM ini bagi masyarakat. Kami selalu menyarankan untuk bergaya hidup sehat. Walaupun informasi yang kami sampaikan sangat sedikit, harapan kami dapat memberikan manfaat bagi warga masyarakat Desa Sitimulyo dan sekitarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Pendekatan pengabdian masyarakat yang digunakan berupa *community empowerment* yakni melakukan stimulus sedangkan subjek pelaksana adalah Masyarakat Umum dengan Hipertensi, Diabetes Mellitus, kelebihan asam urat dan Hiperkolesterolemia . Kegiatan bakti sosial ini meliputi: pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan kolesterol, serta pemeriksaan keluhan dan pemberian obat-obatan oleh dokter.

2. Saran

Diperlukan suatu pelatihan yang lebih komprehensif terkait hipertensi dan penyakit-penyakit degenerative lain. Hal lain yang diharapkan bisa diupayakan adalah adanya peningkatan/ pengetahuan kader terkait pencegahan dan pengontrolan penyakit degeneratif pada Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Gabriel, J.F., 1996. *Fisika Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Guyton dan Hall., 2014. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.

- Martini, 2001. *Fundamentals of anatomy and physiology (5th ed.)*. Ch 23, pp 814-844. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert, P., Hall A., 2014. *Essentials for Nursing Practice. 8th Ed*. Mosby: Elsevier Inc.
- Tortora, G.J. & Derrickson, B.H., 2011. *Principles of anatomy and physiology*. New York: *Harper Collins Publisher Inc*.
- Waugh, A., Grant, A., 2014. *Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson*. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- <https://muslim.or.id/10924-dan-jika-aku-sakit-dialah-yang-menyembuhkanku.html>